

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Surat Ethical Clearance

9/28/21, 11:09 AM KEPK-RSDM



HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK

Nomor : 886 / IX / HREC / 2021

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
 setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
 Bahwa usulan penelitian dengan judul

UJI AKTIVITAS ANTIHIPERGLIKEMIK KOMBINASI EKSTRAK ETANOL DAUN MELINJO (Gnetum gnemon L.) DAN GLIBENKLAMID TERHADAP MENCIT JANTAN PUTIH (Mus musculus L.) YANG DIINDUKSI ALOKSAN

Principal investigator : Novianita Nur Cahyani
 Peneliti Utama 24185521A

Location of research : Universitas Setia Budi Surakarta
 Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
 Dinyatakan layak etik

Issued on : 28 September 2021

Chairman
 Ketua



Dr. Wahyu Dwi Atmoko, Sp.F
 19770224 201001 1 004

<https://komisi-etika.rsmoewardi.com/kank/ethicalclearance/24185521A-1243>

1/1

Lampiran 2. Surat keterangan kebenaran hewan uji

"ABIMANYU FARM"

√ Mencit putih jantan √ Tikus Wistar √ Swis Webster √ Cacing
√ Mencit Balb/C √ Kelinci New Zealand

Ngampon RT 04 / RW 04. Mojosoongo Kec. Jebres Surakarta. Phone 085 629 994 33 / Lab USB Ska

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sigit Pramono

Selaku pengelola Abimanyu Farm, menerangkan bahwa hewan uji yang digunakan untuk penelitian, oleh:

Nama : Novianita Nur Cahyani
NIM : 24185521A
Institusi : Universitas Setia Budi Surakarta

Merupakan hewan uji dengan spesifikasi sebagai berikut:

Jenis hewan : Mencit Swiss
Umur : 2-3 bulan
Jumlah : 30 ekor
Jenis kelamin : Jantan
Keterangan : Sehat
Asal-usul : Unit Pengembangan Hewan Percobaan UGM Yogyakarta

Yang pengembangan dan pengelolaannya disesuaikan standar baku penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 08 Desember 2021

Hormat kami



Sigit Pramono

"ABIMANYU FARM"

Lampiran 3. Surat determinasi tanaman melinjo



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
 Jalan Lawu No.11 Tawamangu, Karanganyar, Jawa Tengah 57792
 Telepon (0271) 697 010 Faksimile (0271) 697 451
 Laman b2p2toot.litbang.kemkes.go.id Surat Elektronik b2p2toot@litbang.kemkes.go.id

Nomor : KM.04.02/2/2680/2021 21 November 2021
 Lampiran : -
 Hal : Keterangan Determinasi

Yth. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
 Jalan Letjend. Sutoyo Solo 57127

Merujuk surat Saudara nomor: 473/H6-04/10.09.2021 tanggal 10 September 2021 hal permohonan determinasi, dengan ini kami sampaikan bahwa hasil determinasi sampel tanaman sebagai berikut:

Nama Pemohon : Novianita Nur Cahyani
 Nama Sampel : Melinjo
 Sampel : Segar
 Spesies : *Gnetum gnemon* L.
 Sinonim : *Gnetum gnemon* var. *brunonianum* (Griff.) Markgr.;
 Gnetum gnemon var. *griffithii* (Parl.) Markgr.
 Familia : Gnetaceae
 Penanggung Jawab : Isna Jati Asiyah, M.Sc.

Hasil determinasi tersebut hanya mencakup sampel tanaman yang telah dikirimkan ke B2P2TOOT.

Atas perhatian Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Balai Besar Penelitian
 dan Pengembangan Tanaman Obat
 dan Obat Tradisional
 Tawangmangu,



Akhmad Saikhu, S.K.M.,
M.Sc.PH.
 NIP 196805251992031004

Tembusan :
 -

Lampiran 4. Surat senyawa murni aloksan

SIGMA-ALDRICH®

sigma-aldrich.com

3050 Spruce Street, Saint Louis, MO 63103, USA

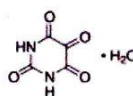
Website: www.sigmaaldrich.com

Email USA: techserv@sial.com

Outside USA: eurtechserv@sial.com

Certificate of AnalysisProduct Name:
Alloxan monohydrate - 98%

Product Number: A7413
 Batch Number: BCCD1306
 Brand: ALDRICH
 CAS Number: 2244-11-3
 Formula: C₄H₂N₂O₄ · H₂O
 Formula Weight: 160,08 g/mol
 Storage Temperature: Store at 2 - 8 °C
 Quality Release Date: 07 APR 2020



Test	Specification	Result
Appearance (Colour)	White to Yellow and Faint Beige to Beige	Yellow
Appearance (Form)	Powder or Crystals	Powder
Purity (TLC)	≥ 98.0 %	100.0 %
Solubility (Colour)	Colorless to Faint Yellow	Faint Yellow
Solubility (Turbidity)	Clear to Slightly Hazy	Slightly Hazy
50 MG/ML IN WATER		
Carbon Content	29.3 - 30.7 %	29.6 %
Nitrogen Content	17.1 - 17.9 %	17.5 %
1H NMR Spectrum	Conforms to Structure	Conforms

Dr. Reinhold Schwenninger
 Quality Assurance
 Buchs, Switzerland CH

Sigma-Aldrich warrants, that at the time of the quality release or subsequent retest date this product conformed to the information contained in this publication. The current Specification sheet may be available at Sigma-Aldrich.com. For further inquiries, please contact Technical Service. Purchaser must determine the suitability of the product for its particular use. See reverse side of invoice or packing slip for additional terms and conditions of sale.

Lampiran 5. Pembuatan ekstrak daun melinjo

Sortasi basah



Pencucian daun melinjo



Perajangan



Proses pengeringan



Serbuk daun melinjo



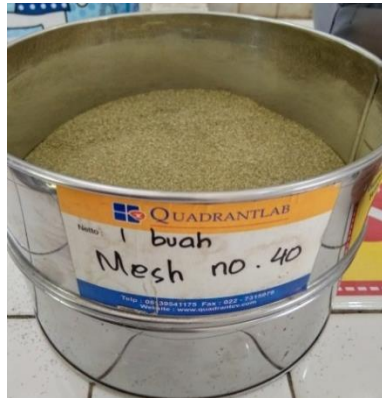
Proses pengayakan



Proses maserasi



Ekstrak etanol daun melinjo

Lampiran 6. Gambar alat-alat penelitian

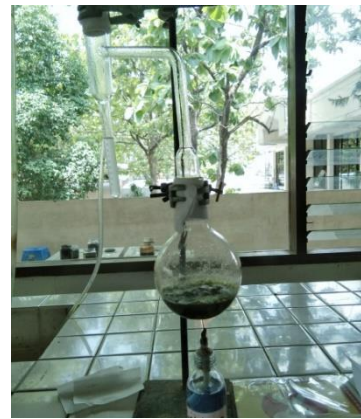
Ayakan mesh nomor 40



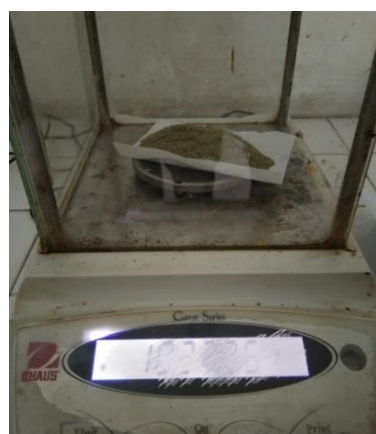
Rotary evaporator



Botol maserasi



Sterling-Bidwell



Neraca analitik



Moisture balance

Lampiran 7. Hasil perhitungan presentase rendemen bobot kering terhadap bobot basah daun melinjo

Berat basah (kg)	Berat kering (kg)	Rendemen (%)
13,37	2,96	22,14%

$$\begin{aligned}
 \text{Rendemen serbuk (\%)} &= \frac{\text{Berat kering}}{\text{Berat basah}} \times 100\% \\
 &= \frac{2,96 \text{ kg}}{13,37 \text{ kg}} \times 100\% \\
 &= 22,14\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 8. Hasil perhitungan presentase rendemen bobot serbuk terhadap bobot kering daun melinjo

Berat kering (kg)	Berat serbuk (kg)	Rendemen (%)
2,96	1,24	41,9

$$\begin{aligned}
 \text{Rendemen serbuk (\%)} &= \frac{\text{Berat serbuk}}{\text{Berat kering}} \times 100\% \\
 &= \frac{1,24 \text{ kg}}{2,96 \text{ kg}} \times 100\% \\
 &= 41,9\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 9. Hasil perhitungan persentase rendemen ekstrak terhadap bobot serbuk daun melinjo

Berat serbuk (g)	Berat ekstrak (g)	Rendemen (%)
700	120	17,14

Bobot wadah tanpa tutup + ekstrak = 339 gram

Bobot wadah kosong tanpa tutup = 219 gram

Bobot ekstrak = 120 gram

$$\begin{aligned}
 \text{Rendemen ekstrak (\%)} &= \frac{\text{Berat ekstrak kental}}{\text{Berat serbuk}} \times 100\% \\
 &= \frac{120 \text{ g}}{700 \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 17,14\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 10. Hasil perhitungan persentase rendemen kadar air serbuk daun melinjo

Bobot serbuk (g)	Volume terbaca (mL)	Kadar (%)
10,0198	1	9,98
10,0284	1	9,97
10,0235	0,9	8,98
Rata-rata ± SD		9,64 ± 0,58

$$\begin{aligned} \text{Kadar I (\%)} &= \frac{\text{Volume terbaca (ml)}}{\text{Berat serbuk (g)}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{10,0198} \times 100\% \\ &= 9,9802\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kadar II (\%)} &= \frac{\text{Volume terbaca (ml)}}{\text{Berat serbuk (g)}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{10,0284} \times 100\% \\ &= 9,9716\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kadar III (\%)} &= \frac{\text{Volume terbaca (ml)}}{\text{Berat serbuk (g)}} \times 100\% \\ &= \frac{0,9}{10,0235} \times 100\% \\ &= 8,9788\% \end{aligned}$$


$$\begin{aligned} \text{Rata-rata kadar air serbuk} &= \text{Kadar air I} + \text{Kadar air II} + \text{Kadar air III} \\ &= \frac{9,9802\% + 9,9716\% + 8,9788\%}{3} \\ &= 9,6435\% \end{aligned}$$

Lampiran 11. Hasil perhitungan presentase rendemen susut pengeringan serbuk daun melinjo



Berat sampel (g)	Waktu	Susut pengeringan (%)
2,02	06:39	5,4
2,01	06:00	5,5
2,03	05:57	5,9
Rata-rata±SD		5,6±0,26

$$\begin{aligned} \text{Presentase rata-rata penetapan susut pengeringan serbuk daun melinjo :} \\ &= \frac{\text{Kadar I} + \text{Kadar II} + \text{Kadar III}}{3} \\ &= \frac{5,4\% + 5,5\% + 5,9\%}{3} \\ &= 5,6\% \end{aligned}$$

Lampiran 12. Hasil uji bebas etanol daun melinjo

Jenis uji	Gambar	Interpretasi hasil
Uji bebas etanol		Ekstrak + CH_3COOH + H_2SO_4 pekat (dipanaskan) → tidak tercium bau khas ester atau etil asetat (-)

Lampiran 13. Hasil skrining fitokimia (uji tabung)

Senyawa	Gambar	Hasil identifikasi
Flavonoid		Warna jingga pada lapisan amil alkohol (+)
Alkaloid		Mayer (endapan putih) (-)



Bouchardat (endapan coklat)
(+)



Dragendorff (jingga)
(+)

Tanin



Hijau kehitaman
(+)

Saponin



Buih stabil
(+)

Lampiran 14. Perlakuan hewan uji



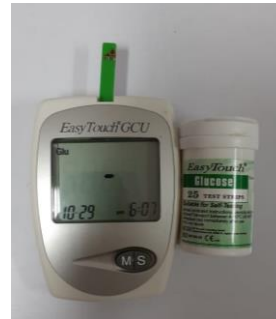
Induksi aloksan secara i.p



Sediaan uji



Pemberian sediaan secara p.o



Glukometer *Easy Touch & Strip test*



Pengambilan darah mencit



Pengukuran kadar glukosa darah

Lampiran 15. Rata-rata berat badan

Kelompok	T ₀ (gram)	T ₁ (gram)	T ₂ (gram)	T ₃ (gram)
Kontrol hiperglikemik (CMC Na 0,5%)	27	24	23	22
	26	25	24	22
	25	23	22	21
	25	24	23	20
	26	23	22	19
Kontrol obat (glibenklamid)	26	22	25	27
	28	24	26	29
	26	21	23	26
	28	24	27	30
	27	22	24	27
Ekstrak etanol daun melinjo (EEDM) dosis tunggal	24	20	23	27
	26	22	24	26
	24	21	22	25
	25	21	23	24
	28	24	26	29
Kombinasi EEDM : glibenklamid (1/2 : 1/2)	28	23	25	28
	26	22	24	27
	27	22	25	28
	24	20	26	26
	27	23	25	26
Kombinasi EEDM : glibenklamid (3/4 : 1/2)	25	22	23	25
	26	22	24	27
	26	23	25	27
	25	21	23	mati
	27	23	26	29
Kombinasi EEDM : glibenklamid (1 : 1/2)	27	23	26	mati
	25	21	24	26
	26	22	25	27
	25	22	24	26
	28	24	27	30

Lampiran 16. Hasil uji statistik Normalitas Shapiro-Wilk Rata-rata Berat Badan

		Tests of Normality					
	kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0	kontrol hiperglikemik	.231	5	.200*	.881	5	.314
	kontrol obat	.241	5	.200*	.821	5	.119
	ekstrak daun melinjo dosis tunggal	.201	5	.200*	.881	5	.314
	kombinasi 1/2:1/2	.254	5	.200*	.914	5	.492
	kombinasi 3/4:1/2	.231	5	.200*	.881	5	.314
	kombinasi 1:1/2	.221	5	.200*	.902	5	.421
T1	kontrol hiperglikemik	.231	5	.200*	.881	5	.314
	kontrol obat	.273	5	.200*	.852	5	.201
	ekstrak daun melinjo dosis tunggal	.254	5	.200*	.914	5	.492
	kombinasi 1/2:1/2	.300	5	.161	.833	5	.146
	kombinasi 3/4:1/2	.231	5	.200*	.881	5	.314
	kombinasi 1:1/2	.237	5	.200*	.961	5	.814
T2	kontrol hiperglikemik	.231	5	.200*	.881	5	.314
	kontrol obat	.136	5	.200*	.987	5	.967
	ekstrak daun melinjo dosis tunggal	.254	5	.200*	.914	5	.492
	kombinasi 1/2:1/2	.300	5	.161	.883	5	.325
	kombinasi 3/4:1/2	.221	5	.200*	.902	5	.421
	kombinasi 1:1/2	.221	5	.200*	.902	5	.421
T3	kontrol hiperglikemik	.221	5	.200*	.902	5	.421
	kontrol obat	.287	5	.200*	.914	5	.490
	ekstrak daun melinjo dosis tunggal	.141	5	.200*	.979	5	.928
	kombinasi 1/2:1/2	.241	5	.200*	.821	5	.119
	kombinasi 3/4:1/2	.410	5	.006	.660	5	.004
	kombinasi 1:1/2	.434	5	.003	.673	5	.005

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data output di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari semua kelompok nilai sig. pada T_0 , T_1 , dan $T_2 > 0,05$ (H_0 diterima). Untuk sig. pada T_3 kelompok kombinasi $\frac{3}{4} : \frac{1}{2}$ dan kombinasi $1 : \frac{1}{2} < 0,05$ (H_0 ditolak) yang berarti berat badan tidak terdistribusi normal karena terdapat hewan uji yang mati akibat mengalami hipoglikemik.

Lampiran 17. Hasil uji statistik One Way Anova Rata-rata Berat Badan

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
T0	Based on Mean	.885	5	24	.506
	Based on Median	.440	5	24	.816
	Based on Median and with adjusted df	.440	5	15.385	.814
	Based on trimmed mean	.809	5	24	.554
T1	Based on Mean	.596	5	24	.703
	Based on Median	.213	5	24	.953
	Based on Median and with adjusted df	.213	5	18.367	.952
	Based on trimmed mean	.576	5	24	.718
T2	Based on Mean	1.135	5	24	.369
	Based on Median	.716	5	24	.618
	Based on Median and with adjusted df	.716	5	16.889	.620
	Based on trimmed mean	1.089	5	24	.392
T3	Based on Mean	4.029	5	24	.009
	Based on Median	.789	5	24	.568
	Based on Median and with adjusted df	.789	5	8.212	.585
	Based on trimmed mean	2.993	5	24	.031

Dari data output di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari semua kelompok nilai sig. pada T₀, T₁, dan T₂ >0,05 (H₀ diterima) yang berarti berat badan terdistribusi homogen. Untuk sig. pada T₃ <0,05 (H₀ ditolak) yang berarti berat badan tidak terdistribusi homogen karena kelompok kombinasi $\frac{3}{4} : \frac{1}{2}$ dan kombinasi $1 : \frac{1}{2}$ terdapat hewan uji yang mati akibat mengalami hipoglikemik.

Nilai sig. normalitas dan homogenitas pada T₀, T₁, dan T₂ >0,05 (H₀ diterima) maka analisis dilanjutkan dengan *tukey*. nilai sig. normalitas dan homogenitas pada T₃ <0,05 (H₀ ditolak) maka analisis dilanjutkan dengan *kruskal wallis*.

		ANOVA				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
T0	Between Groups	7.900	5	1.580	1.030	.422
	Within Groups	36.800	24	1.533		
	Total	44.700	29			
T1	Between Groups	20.300	5	4.060	2.619	.050
	Within Groups	37.200	24	1.550		
	Total	57.500	29			
T2	Between Groups	17.367	5	3.473	2.004	.114
	Within Groups	41.600	24	1.733		
	Total	58.967	29			
T3	Between Groups	237.767	5	47.553	.924	.483
	Within Groups	1235.600	24	51.483		
	Total	1473.367	29			

Pada uji ANOVA nilai T₁ berada pada nilai sig 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dengan T₀, T₂, dan T₃ yang berarti terjadi penurunan berat badan setelah diinduksi aloksan karena kadar gula darah yang meningkat.

Lampiran 18. Hasil Uji Statistika One Way Anova Tukey

T0

Tukey HSD^a

kelompok	N	Subset for alpha = 0.05 1
ekstrak daun melinjo dosis tunggal	5	25.40
kontrol hiperglikemik	5	25.80
kombinasi 3/4:1/2	5	25.80
kombinasi 1:1/2	5	26.20
kombinasi 1/2:1/2	5	26.40
kontrol obat	5	27.00
Sig.		.349

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

T1

Tukey HSD^a

kelompok	N	Subset for alpha = 0.05 1
ekstrak daun melinjo dosis tunggal	5	21.60
kombinasi 1/2:1/2	5	22.00
kombinasi 3/4:1/2	5	22.20
kombinasi 1:1/2	5	22.40
kontrol obat	5	22.60
kontrol hiperglikemik	5	23.80
Sig.		.067

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

T2

Tukey HSD^a

kelompok	N	Subset for alpha = 0.05 1
kontrol hiperglikemik	5	22.80
ekstrak daun melinjo dosis tunggal	5	23.60
kombinasi 3/4:1/2	5	24.20
kontrol obat	5	25.00
kombinasi 1/2:1/2	5	25.00
kombinasi 1:1/2	5	25.20
Sig.		.057

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Lampiran 19. Hasil Uji Statistika One Way Anova Kruskal Wallis T₃

Test Statistics^{a,b}

	T ₃
Kruskal-Wallis H	10.965
df	5
Asymp. Sig.	.052

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: kelompok

Pada uji Kruskal Wallis nilai sig. >0,05 berarti tidak terdapat perbedaan berat badan yang signifikan dari setiap perlakuan. Hal ini dimungkinkan karena pada T₃ terdapat hewan uji yang mati akibat hipoglikemik dan pada kontrol hiperglikemik berat badan hewan uji mengalami penurunan berturut-turut.

Lampiran 20. Perhitungan dosis

1. Perhitungan dosis aloksan

Larutan stok aloksan dibuat konsentrasi 1%

$$\text{Dosis aloksan} = \frac{20 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 150 \text{ mg} = 3 \text{ mg}/20 \text{ g BB mencit}$$

$$\begin{aligned} \text{Larutan stok 1\%} &= 1 \text{ g}/100 \text{ mL} \\ &= 1000 \text{ mg}/100 \text{ mL} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Volume pemberian} &= 3 \text{ mg}/1000 \text{ mg} \times 100 \text{ mL} \\ &= 0,3 \text{ mL}/20 \text{ g BB mencit} \end{aligned}$$

Jadi, dalam 1 mL larutan mengandung 10 mg. Volume pemberian aloksan untuk mencit dengan berat 20 g yaitu sebanyak 0,3 mL

Kelompok	BB mencit (g)	Dosis	Volume pemberian (mL)
1	27	$\frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 4,05 \text{ mg}$	$\frac{4,05 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,405 \text{ mL}$
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 3,9 \text{ mg}$	$\frac{3,9 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,39 \text{ mL}$
	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 3,75 \text{ mg}$	$\frac{3,75 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,375 \text{ mL}$
	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 3,75 \text{ mg}$	$\frac{3,75 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,375 \text{ mL}$
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 3,9 \text{ mg}$	$\frac{3,9 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,39 \text{ mL}$
2	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 3,9 \text{ mg}$	$\frac{3,9 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,39 \text{ mL}$

	28	$\frac{28 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 4,2 \text{ mg}$	$\frac{4,2 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,42 \text{ mL}$
--	----	--	--

2. Perhitungan dosis CMC Na 0,5%

Larutan stok CMC Na dibuat konsentrasi 0,5%

$$\begin{aligned} \text{Larutan stok } 0,5\% &= 0,5 \text{ g}/100 \text{ mL} \\ &= 500 \text{ mg}/100 \text{ mL} \end{aligned}$$

Jadi, dalam 1 mL larutan mengandung 5 mg CMC. Volume pemberian CMC Na untuk mencit dengan berat 20 g yaitu sebanyak 3 mL.

3. Perhitungan dosis glibenklamid 0,65 mg/kg BB mencit

- Larutan stok glibenklamid dibuat konsentrasi 0,005%

Cara pembuatan = menggerus 5 tablet glibenklamid kemudian ditimbang dan dibagi 5 sama rata, setelah itu diambil 1 dari 5 bagian tersebut dan menimbang CMC Na 0,5% (500 mg). CMC Na 500 mg dimasukkan ke dalam mortir hangat kemudian ditambahkan 30 mL akuades panas sedikit demi sedikit aduk ad homogen dan mengembang. Setelah CMC Na mengembang kemudian glibenklamid dimasukkan lalu tambahkan akuades hingga 100 mL diaduk ad homogen.

$$\begin{aligned} \text{Larutan stok } 0,005\% &= 5 \text{ mg}/100 \text{ mL} \\ &= 0,05 \text{ mg/mL} \end{aligned}$$

- Dosis untuk mencit 20 g = 0,65 mg/kg BB mencit
 $= 0,65 \text{ mg}/1000 \text{ g BB mencit}$
 $= \frac{20 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 0,65 \text{ mg}$
 $= 0,013 \text{ mg}/20 \text{ g BB mencit}$
- Volume pemberian untuk mencit 20 g
 $= \frac{0,013 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \%$
 $= 0,26 \text{ mL}/20 \text{ g BB mencit}$

Kontrol obat (glibenklamid)			
Perlakuan	BB mencit (g)	Dosis	Volume pemberian
T ₀	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,017 \text{ mg}$	$\frac{0,017 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,338 \text{ mL}$
	28	$\frac{28 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,018 \text{ mg}$	$\frac{0,018 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,364 \text{ mL}$
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,017 \text{ mg}$	$\frac{0,017 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,338 \text{ mL}$
	28	$\frac{28 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,018 \text{ mg}$	$\frac{0,018 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,364 \text{ mL}$
	27	$\frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,0176 \text{ mg}$	$\frac{0,0176 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,351 \text{ mL}$
T ₁	22	$\frac{22 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,014 \text{ mg}$	$\frac{0,014 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,286 \text{ mL}$
	24	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,016 \text{ mg}$	$\frac{0,016 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,312 \text{ mL}$
	21	$\frac{21 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,0137 \text{ mg}$	$\frac{0,0137 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,273 \text{ mL}$
	24	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,016 \text{ mg}$	$\frac{0,016 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,312 \text{ mL}$
	22	$\frac{22 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,014 \text{ mg}$	$\frac{0,014 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,286 \text{ mL}$
T ₂	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,016 \text{ mg}$	$\frac{0,016 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,325 \text{ mL}$
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,017 \text{ mg}$	$\frac{0,017 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,338 \text{ mL}$
	23	$\frac{23 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,015 \text{ mg}$	$\frac{0,015 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,299 \text{ mL}$
	27	$\frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,0176 \text{ mg}$	$\frac{0,0176 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,351 \text{ mL}$
	24	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,016 \text{ mg}$	$\frac{0,016 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,312 \text{ mL}$
T ₃	27	$\frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,0176 \text{ mg}$	$\frac{0,0176 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,351 \text{ mL}$
	29	$\frac{29 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,019 \text{ mg}$	$\frac{0,019 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,377 \text{ mL}$
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,017 \text{ mg}$	$\frac{0,017 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,338 \text{ mL}$
	30	$\frac{30 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,020 \text{ mg}$	$\frac{0,020 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,39 \text{ mL}$
	27	$\frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,013 \text{ mg} = 0,0176 \text{ mg}$	$\frac{0,0176 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,351 \text{ mL}$

4. Perhitungan dosis tunggal ekstrak etanol daun melinjo 300 mg/kg BB mencit

- Larutan stok ekstrak etanol daun melinjo dibuat konsentrasi 2%

$$\begin{aligned} \text{Larutan stok 2\%} &= 2 \text{ g}/100 \text{ mL} \\ &= 2000 \text{ mg}/100 \text{ mL} \\ &= 20 \text{ mg}/1 \text{ mL} \end{aligned}$$

Jadi, dalam 1 mL larutan tersebut mengandung 20 mg ekstrak etanol daun melinjo.

- Dosis untuk mencit 20 g = 300 mg/kg BB mencit

$$\begin{aligned} &= 300 \text{ mg}/1000 \text{ g BB mencit} \\ &= 20 \text{ g}/1000 \text{ g} \times 300 \text{ mg} \\ &= \frac{20 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 300 \text{ mg} \\ &= 6 \text{ mg}/20 \text{ g BB mencit} \end{aligned}$$
- Volume pemberian untuk mencit 20 g

$$\begin{aligned} &= \frac{6 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100\% \\ &= 0,3 \text{ mL}/20 \text{ g BB mencit} \end{aligned}$$

Ekstrak etanol daun melinjo dosis tunggal			
Perlakuan	BB mencit (g)	Dosis	Volume pemberian
T ₀	24	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 7,2 \text{ mg}$	$\frac{7,2 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,36 \text{ mL}$
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 7,8 \text{ mg}$	$\frac{7,8 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,39 \text{ mL}$
	24	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 7,2 \text{ mg}$	$\frac{7,2 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,36 \text{ mL}$
	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 7,5 \text{ mg}$	$\frac{7,5 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,375 \text{ mL}$
	28	$\frac{28 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 8,4 \text{ mg}$	$\frac{8,4 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,42 \text{ mL}$
T ₁	20	$\frac{20 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 6 \text{ mg}$	$\frac{6 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,3 \text{ mL}$
	22	$\frac{22 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 6,6 \text{ mg}$	$\frac{6,6 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,33 \text{ mL}$
	21	$\frac{21 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 6,3 \text{ mg}$	$\frac{6,3 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,315 \text{ mL}$

	21	$\frac{21 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 6,3 \text{ mg}$	$\frac{6,3 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,315 \text{ mL}$
	24	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 7,2 \text{ mg}$	$\frac{7,2 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,36 \text{ mL}$
T ₂	23	$\frac{23 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 6,9 \text{ mg}$	$\frac{6,9 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,345 \text{ mL}$
	24	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 7,2 \text{ mg}$	$\frac{7,2 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,36 \text{ mL}$
	22	$\frac{22 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 6,6 \text{ mg}$	$\frac{6,6 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,33 \text{ mL}$
	23	$\frac{23 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 6,9 \text{ mg}$	$\frac{6,9 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,345 \text{ mL}$
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 7,8 \text{ mg}$	$\frac{7,8 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,39 \text{ mL}$
T ₃	27	$\frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 8,1 \text{ mg}$	$\frac{8,1 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,405 \text{ mL}$
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 7,8 \text{ mg}$	$\frac{7,8 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,39 \text{ mL}$
	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 7,5 \text{ mg}$	$\frac{7,5 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,375 \text{ mL}$
	24	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 7,2 \text{ mg}$	$\frac{7,2 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,36 \text{ mL}$
	29	$\frac{29 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 8,7 \text{ mg}$	$\frac{8,7 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,435 \text{ mL}$

5. Perhitungan dosis kombinasi ekstrak daun melinjo : glibenklamid ($\frac{1}{2}$: $\frac{1}{2}$) (150 : 0,325 mg/kg BB mencit)

- Ekstrak daun melinjo $\frac{1}{2}$ dosis (150 mg/kg BB mencit)

$$\begin{aligned} \text{Larutan stok } 2\% &= 2 \text{ g}/100 \text{ mL} \\ &= 2000 \text{ mg}/100 \text{ mL} \\ &= 20 \text{ mg}/1 \text{ mL} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk mencit } 20 \text{ g} &= 150 \text{ mg}/\text{kg BB mencit} \\ &= 150 \text{ mg}/1000 \text{ g BB mencit} \\ &= \frac{20 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 150 \text{ mg} \\ &= 3 \text{ mg}/20 \text{ g BB mencit} \end{aligned}$$

- Volume pemberian untuk mencit 20 g

$$\begin{aligned} &= \frac{3 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100\% \\ &= 0,15 \text{ mL}/20 \text{ g BB mencit} \end{aligned}$$

- Dosis glibenklamid 1/2 dosis (0,325 mg/kg BB mencit)

$$\text{Larutan stok } 0,005\% = 5 \text{ mg}/100 \text{ mL}$$

$$= 0,05 \text{ mg}/1 \text{ mL}$$

$$\text{Dosis untuk mencit } 20 \text{ g} = 0,325 \text{ mg}/\text{kg BB mencit}$$

$$= 0,325 \text{ mg}/1000 \text{ g BB mencit}$$

$$= \frac{20 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 0,325 \text{ mg}$$

$$= 0,0065 \text{ mg}/20 \text{ g BB mencit}$$

- Volume pemberian untuk mencit 20 g

$$= \frac{0,0065 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100\%$$

$$= 0,13 \text{ mL}/20 \text{ g BB mencit}$$

Kombinasi ekstrak : glibenklamid (1/2 : 1/2)			
Perlakuan	BB mencit (g)	Dosis ekstrak daun melinjo (150 mg/kgBB mencit)	Volume ekstrak daun melinjo (150 mg/kgBB mencit)
T ₀	28	$\frac{28 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 4,2 \text{ mg}$	$\frac{4,2 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,21 \text{ mL}$
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 3,9 \text{ mg}$	$\frac{3,9 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,195 \text{ mL}$
	27	$\frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 4,05 \text{ mg}$	$\frac{4,05 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,20 \text{ mL}$
	24	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 3,6 \text{ mg}$	$\frac{3,6 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,18 \text{ mL}$
	27	$\frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 4,05 \text{ mg}$	$\frac{4,05 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,20 \text{ mL}$
T ₁	23	$\frac{23 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 3,45 \text{ mg}$	$\frac{3,45 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,17 \text{ mL}$
	22	$\frac{22 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 3,3 \text{ mg}$	$\frac{3,3 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,165 \text{ mL}$
	22	$\frac{22 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 3,3 \text{ mg}$	$\frac{3,3 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,165 \text{ mL}$
	20	$\frac{20 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 3 \text{ mg}$	$\frac{3 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,15 \text{ mL}$
	23	$\frac{23 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 3,45 \text{ mg}$	$\frac{3,45 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,17 \text{ mL}$
T ₂	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 3,75 \text{ mg}$	$\frac{\text{mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,19 \text{ mL}$
	24	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 3,6 \text{ mg}$	$\frac{3,6 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,18 \text{ mL}$
	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 3,75 \text{ mg}$	$\frac{\text{mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,19 \text{ mL}$

	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 3,9 \text{ mg}$	$\frac{3,9 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,195 \text{ mL}$
	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 3,75 \text{ mg}$	$\frac{\text{mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,19 \text{ mL}$
T ₃	28	$\frac{28 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 4,2 \text{ mg}$	$\frac{4,2 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,21 \text{ mL}$
	27	$\frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 4,05 \text{ mg}$	$\frac{4,05 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,20 \text{ mL}$
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 3,9 \text{ mg}$	$\frac{3,9 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,195 \text{ mL}$
	28	$\frac{28 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 4,2 \text{ mg}$	$\frac{4,2 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,21 \text{ mL}$
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 3 \text{ mg} = 3,9 \text{ mg}$	$\frac{3,9 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,195 \text{ mL}$

Kombinasi ekstrak : glibenklamid (½ : ½)			
Perlakuan	BB mencit (g)	Dosis glibenklamid 0,325 mg/kg BB mencit	Volume glibenklamid 0,325 mg/kg BB mencit
T ₀	28	$\frac{28 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0091 \text{ mg}$	$\frac{0,0091 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,18 \text{ mL}$
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0085 \text{ mg}$	$\frac{0,0085 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,169 \text{ mL}$
	27	$\frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0088 \text{ mg}$	$\frac{0,0088 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,176 \text{ mL}$
	24	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0078 \text{ mg}$	$\frac{0,0078 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,156 \text{ mL}$
	27	$\frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0088 \text{ mg}$	$\frac{0,0088 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,176 \text{ mL}$
T ₁	23	$\frac{23 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0075 \text{ mg}$	$\frac{0,0075 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,15 \text{ mL}$
	22	$\frac{22 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,007 \text{ mg}$	$\frac{0,007 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,14 \text{ mL}$
	22	$\frac{22 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,007 \text{ mg}$	$\frac{0,007 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,14 \text{ mL}$
	20	$\frac{20 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0065 \text{ mg}$	$\frac{0,0065 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,13 \text{ mL}$
	23	$\frac{23 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0075 \text{ mg}$	$\frac{0,0075 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,15 \text{ mL}$
T ₂	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,008 \text{ mg}$	$\frac{\text{mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,16 \text{ mL}$
	24	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0078 \text{ mg}$	$\frac{0,0078 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,156 \text{ mL}$
	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,008 \text{ mg}$	$\frac{\text{mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,16 \text{ mL}$

	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0085 \text{ mg}$	$\frac{0,0085 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,169 \text{ mL}$
	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,008 \text{ mg}$	$\frac{\text{mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,16 \text{ mL}$
T ₃	28	$\frac{28 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0091 \text{ mg}$	$\frac{0,0091 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,18 \text{ mL}$
	27	$\frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0088 \text{ mg}$	$\frac{0,0088 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,176 \text{ mL}$
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0085 \text{ mg}$	$\frac{0,0085 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,169 \text{ mL}$
	28	$\frac{28 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0091 \text{ mg}$	$\frac{0,0091 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,18 \text{ mL}$
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0085 \text{ mg}$	$\frac{0,0085 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,169 \text{ mL}$

6. Perhitungan dosis kombinasi ekstrak daun melinjo : glibenklamid ($\frac{3}{4}$: $\frac{1}{2}$) (225 : 0,325 mg/kg BB mencit)

- Ekstrak daun melinjo $\frac{3}{4}$ dosis (225 mg/kg BB mencit)

$$\begin{aligned} \text{Larutan stok } 2\% &= 2 \text{ g}/100 \text{ mL} \\ &= 2000 \text{ mg}/100 \text{ mL} \\ &= 20 \text{ mg}/1 \text{ mL} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk mencit } 20 \text{ g} &= 225 \text{ mg}/\text{kg BB mencit} \\ &= 225 \text{ mg}/1000 \text{ g BB mencit} \\ &= \frac{20 \text{ g}}{1000} \times 225 \text{ mg} \\ &= 4,5 \text{ mg}/20 \text{ g BB mencit} \end{aligned}$$

- Volume pemberian untuk mencit 20 g

$$\begin{aligned} &= \frac{4,5 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100\% \\ &= 0,225 \text{ mL}/20 \text{ g BB mencit} \end{aligned}$$

- Dosis glibenklamid $\frac{1}{2}$ dosis (0,325 mg/kg BB mencit)

$$\begin{aligned} \text{Larutan stok } 0,005\% &= 5 \text{ mg}/100 \text{ mL} \\ &= 0,05 \text{ mg}/1 \text{ mL} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk mencit } 20 \text{ g} &= 0,325 \text{ mg}/\text{kg BB mencit} \\ &= 0,325 \text{ mg}/1000 \text{ g BB mencit} \\ &= \frac{20 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 0,325 \text{ mg} \end{aligned}$$

$$= 0,0065 \text{ mg}/20 \text{ g BB mencit}$$

- Volume pemberian untuk mencit 20 g

$$= \frac{0,0065 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100\%$$

$$= 0,13 \text{ mL}/20 \text{ g BB mencit}$$

Kombinasi ekstrak : glibenklamid ($\frac{3}{4}$: $\frac{1}{2}$)			
Perlakuan	BB mencit (g)	Dosis ekstrak daun melinjo (225 mg/kgBB mencit)	Volume ekstrak daun melinjo (225 mg/kgBB mencit)
T ₀	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 4,5 \text{ mg} = 5,625 \text{ mg}$	$\frac{5,625 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,28 \text{ mL}$
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 4,5 \text{ mg} = 5,85 \text{ mg}$	$\frac{5,85 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,29 \text{ mL}$
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 4,5 \text{ mg} = 5,85 \text{ mg}$	$\frac{5,85 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,29 \text{ mL}$
	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 4,5 \text{ mg} = 5,625 \text{ mg}$	$\frac{5,625 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,28 \text{ mL}$
	27	$\frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 4,5 \text{ mg} = 6,075 \text{ mg}$	$\frac{6,075 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,30 \text{ mL}$
T ₁	22	$\frac{22 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 4,5 \text{ mg} = 4,95 \text{ mg}$	$\frac{4,95 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,25 \text{ mL}$
	22	$\frac{22 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 4,5 \text{ mg} = 4,95 \text{ mg}$	$\frac{4,95 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,25 \text{ mL}$
	23	$\frac{23 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 4,5 \text{ mg} = 5,175 \text{ mg}$	$\frac{5,175 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,26 \text{ mL}$
	21	$\frac{21 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 4,5 \text{ mg} = 4,725 \text{ mg}$	$\frac{4,725 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,24 \text{ mL}$
	23	$\frac{23 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 4,5 \text{ mg} = 5,175 \text{ mg}$	$\frac{5,175 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,26 \text{ mL}$
T ₂	23	$\frac{23 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 4,5 \text{ mg} = 5,175 \text{ mg}$	$\frac{5,175 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,26 \text{ mL}$
	24	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 4,5 \text{ mg} = 5,4 \text{ mg}$	$\frac{5,4 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,27 \text{ mL}$
	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 4,5 \text{ mg} = 5,625 \text{ mg}$	$\frac{5,625 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,28 \text{ mL}$
	23	$\frac{23 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 4,5 \text{ mg} = 5,175 \text{ mg}$	$\frac{5,175 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,26 \text{ mL}$
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 4,5 \text{ mg} = 5,85 \text{ mg}$	$\frac{5,85 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,29 \text{ mL}$
T ₃	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 4,5 \text{ mg} = 5,625 \text{ mg}$	$\frac{5,625 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,28 \text{ mL}$
	27	$\frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 4,5 \text{ mg} = 6,075 \text{ mg}$	$\frac{6,075 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,30 \text{ mL}$
	27	$\frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 4,5 \text{ mg} = 6,075 \text{ mg}$	$\frac{6,075 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,30 \text{ mL}$

	Mati	-	-
	29	$\frac{29 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 4,5 \text{ mg} = 6,525 \text{ mg}$	$\frac{6,38 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,33 \text{ mL}$

Kombinasi ekstrak : glibenklamid ($\frac{3}{4} : \frac{1}{2}$)			
Perlakuan	BB mencit (g)	Dosis glibenklamid 0,325 mg/kg BB mencit	Volume glibenklamid 0,325 mg/kg BB mencit
T ₀	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0081 \text{ mg}$	$\frac{0,0081 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,1625 \text{ mL}$
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0085 \text{ mg}$	$\frac{0,0085 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,169 \text{ mL}$
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0085 \text{ mg}$	$\frac{0,0085 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,169 \text{ mL}$
	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0081 \text{ mg}$	$\frac{0,0081 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,1625 \text{ mL}$
	27	$\frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0088 \text{ mg}$	$\frac{0,0088 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,1755 \text{ mL}$
T ₁	22	$\frac{22 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0072 \text{ mg}$	$\frac{0,0072 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,143 \text{ mL}$
	22	$\frac{22 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0072 \text{ mg}$	$\frac{0,0072 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,143 \text{ mL}$
	23	$\frac{23 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0075 \text{ mg}$	$\frac{0,0075 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,15 \text{ mL}$
	21	$\frac{21 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0068 \text{ mg}$	$\frac{0,0068 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,1365 \text{ mL}$
	23	$\frac{23 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0075 \text{ mg}$	$\frac{0,0075 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,15 \text{ mL}$
T ₂	23	$\frac{23 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0075 \text{ mg}$	$\frac{0,0075 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,15 \text{ mL}$
	24	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0078 \text{ mg}$	$\frac{0,0078 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,156 \text{ mL}$
	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0081 \text{ mg}$	$\frac{0,0081 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,1625 \text{ mL}$
	23	$\frac{23 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0075 \text{ mg}$	$\frac{0,0075 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,15 \text{ mL}$
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0085 \text{ mg}$	$\frac{0,0085 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,169 \text{ mL}$
T ₃	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0081 \text{ mg}$	$\frac{0,0081 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,1625 \text{ mL}$
	27	$\frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0088 \text{ mg}$	$\frac{0,0088 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,1755 \text{ mL}$
	27	$\frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0088 \text{ mg}$	$\frac{0,0088 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,1755 \text{ mL}$
	Mati	-	-
	29	$\frac{29 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0094 \text{ mg}$	$\frac{0,0094 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,1885 \text{ mL}$

7. Perhitungan dosis kombinasi ekstrak daun melinjo : glibenklamid (1 : ½) (300 : 0,325 mg/kg BB mencit

- Ekstrak daun melinjo 1 dosis (300 mg/kg BB mencit)

$$\begin{aligned} \text{Larutan stok 2\%} &= 2 \text{ g/100 mL} \\ &= 2000 \text{ mg/100 mL} \\ &= 20 \text{ mg/1 mL} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk mencit 20 g} &= 300 \text{ mg/kg BB mencit} \\ &= 300 \text{ mg/1000 g BB mencit} \\ &= \frac{20 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 300 \text{ mg} \\ &= 6 \text{ mg/20 g BB mencit} \end{aligned}$$

- Volume pemberian untuk mencit 20 g

$$\begin{aligned} &= \frac{6 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100\% \\ &= 0,3 \text{ mL/20 g BB mencit} \end{aligned}$$

- Dosis glibenklamid 1/2 dosis (0,325 mg/kg BB mencit)

$$\begin{aligned} \text{Larutan stok 0,005\%} &= 5 \text{ mg/100 mL} \\ &= 0,05 \text{ mg/1 mL} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk mencit 20 g} &= 0,325 \text{ mg/kg BB mencit} \\ &= 0,325 \text{ mg/1000 g BB mencit} \\ &= \frac{20 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 0,325 \text{ mg} \\ &= 0,0065 \text{ mg/20 g BB mencit} \end{aligned}$$

- Volume pemberian untuk mencit 20 g

$$\begin{aligned} &= \frac{0,0065 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100\% \\ &= 0,13 \text{ mL/20 g BB mencit} \end{aligned}$$

Kombinasi ekstrak : glibenklamid (1 : ½)			
Perlakuan	BB mencit (g)	Dosis ekstrak daun melinjo (300 mg/kgBB mencit)	Volume ekstrak daun melinjo (300 mg/kgBB mencit)
T ₀	27	$\frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 8,1 \text{ mg}$	$\frac{8,1 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,405 \text{ mL}$
	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 7,5 \text{ mg}$	$\frac{7,5 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,275 \text{ mL}$
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 7,8 \text{ mg}$	$\frac{7,8 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,39 \text{ mL}$
	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 7,5 \text{ mg}$	$\frac{7,5 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,275 \text{ mL}$
	28	$\frac{28 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 8,4 \text{ mg}$	$\frac{8,4 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,42 \text{ mL}$
T ₁	23	$\frac{23 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 6,9 \text{ mg}$	$\frac{6,9 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,345 \text{ mL}$
	21	$\frac{21 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 6,3 \text{ mg}$	$\frac{6,3 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,315 \text{ mL}$
	22	$\frac{22 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 6,6 \text{ mg}$	$\frac{6,6 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,33 \text{ mL}$
	22	$\frac{22 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 6,6 \text{ mg}$	$\frac{6,6 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,33 \text{ mL}$
	24	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 7,2 \text{ mg}$	$\frac{7,2 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,36 \text{ mL}$
T ₂	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 7,8 \text{ mg}$	$\frac{7,8 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,39 \text{ mL}$
	24	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 7,2 \text{ mg}$	$\frac{7,2 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,36 \text{ mL}$
	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 7,5 \text{ mg}$	$\frac{7,5 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,275 \text{ mL}$
	24	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 7,2 \text{ mg}$	$\frac{7,2 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,36 \text{ mL}$
	27	$\frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 8,1 \text{ mg}$	$\frac{8,1 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,405 \text{ mL}$
T ₃	mati	-	-
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 7,8 \text{ mg}$	$\frac{7,8 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,39 \text{ mL}$
	27	$\frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 8,1 \text{ mg}$	$\frac{8,1 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,405 \text{ mL}$
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 7,8 \text{ mg}$	$\frac{7,8 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,39 \text{ mL}$
	30	$\frac{30 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 6 \text{ mg} = 9 \text{ mg}$	$\frac{9 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,45 \text{ mL}$

Kombinasi ekstrak : glibenklamid (1 : ½)			
Perlakuan	BB mencit (g)	Dosis glibenklamid 0,325 mg/kg BB mencit	Volume glibenklamid 0,325 mg/kg BB mencit
T ₀	27	$\frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0088 \text{ mg}$	$\frac{0,0088 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,18 \text{ mL}$
	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0081 \text{ mg}$	$\frac{0,0081 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,16 \text{ mL}$
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0085 \text{ mg}$	$\frac{0,0085 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,17 \text{ mL}$
	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0081 \text{ mg}$	$\frac{0,0081 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,16 \text{ mL}$
	28	$\frac{28 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0091 \text{ mg}$	$\frac{0,0091 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,182 \text{ mL}$
T ₁	23	$\frac{23 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0075 \text{ mg}$	$\frac{0,0075 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,15 \text{ mL}$
	21	$\frac{21 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0068 \text{ mg}$	$\frac{0,0068 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,14 \text{ mL}$
	22	$\frac{22 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0072 \text{ mg}$	$\frac{0,0072 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,143 \text{ mL}$
	22	$\frac{22 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0072 \text{ mg}$	$\frac{0,0072 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,143 \text{ mL}$
	24	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0078 \text{ mg}$	$\frac{0,0078 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,156 \text{ mL}$
T ₂	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0085 \text{ mg}$	$\frac{0,0085 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,17 \text{ mL}$
	24	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0078 \text{ mg}$	$\frac{0,0078 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,156 \text{ mL}$
	25	$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0081 \text{ mg}$	$\frac{0,0081 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,16 \text{ mL}$
	24	$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0078 \text{ mg}$	$\frac{0,0078 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,156 \text{ mL}$
	27	$\frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0088 \text{ mg}$	$\frac{0,0088 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,18 \text{ mL}$
T ₃	mati	-	-
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0085 \text{ mg}$	$\frac{0,0085 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,17 \text{ mL}$
	27	$\frac{27 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0088 \text{ mg}$	$\frac{0,0088 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,18 \text{ mL}$
	26	$\frac{26 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0085 \text{ mg}$	$\frac{0,0085 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,17 \text{ mL}$
	30	$\frac{30 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,0065 \text{ mg} = 0,0098 \text{ mg}$	$\frac{0,0098 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ mL} = 0,195 \text{ mL}$

Lampiran 21. Hasil pengukuran kadar glukosa darah mencit

Kelompok	T0	T1	T2	T3
Kontrol hiperglikemik (CMC Na 0,5%)	114	201	217	220
	108	194	199	213
	104	205	210	214
	98	198	205	213
	108	196	201	217
Rata-rata ± SD	106,40±5,90	198,80±4,32	206,40±7,27	215,40±3,05
Kontrol obat (Glibenklamid 1 tab/100 mL)	109	192	159	96
	112	203	156	101
	114	203	143	95
	110	215	145	93
	114	207	157	106
Rata-rata ± SD	111,80 ± 2,28	204,00 ± 8,31	152,00 ± 7,42	98,20 ± 5,26
Ekstrak etanol daun melinjo (EEDM) tunggal	92	201	150	89
	91	196	149	86
	97	207	153	92
	101	211	157	101
	104	216	162	112
Rata-rata ± SD	97 ± 5,61	206,2 ± 7,92	154,2 ± 5,36	96 ± 10,56
Kombinasi EEDM:glibenklamid (1/2:1/2)	106	210	158	96
	107	216	160	102
	104	209	153	91
	95	198	147	80
	99	206	147	85
Rata-rata ± SD	102,2 ± 5,07	207,8 ± 6,58	153 ± 6,04	90,8 ± 8,70
Kombinasi EEDM:glibenklamid (3/4:1/2)	108	203	138	59
	100	199	132	52
	121	219	151	72
	99	195	132	-
	117	211	147	66
Rata-rata ± SD	109 ± 9,87	205,4 ± 9,63	140 ± 8,69	62,25 ± 8,66
Kombinasi EEDM:glibenklamid (1:1/2)	92	188	123	-
	107	211	139	58
	111	217	145	64
	97	192	123	47
	103	195	136	53
Rata-rata ± SD	102 ± 7,62	200,6 ± 12,66	133,2 ± 9,86	55,5 ± 7,23

Lampiran 22. Hasil uji statistik Normalitas Shapiro-Wilk Kadar Glukosa Darah

Tests of Normality

	kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0	kontrol hiperglikemik	.207	5	.200 [*]	.967	5	.853
	kontrol obat	.233	5	.200 [*]	.884	5	.329
	ekstrak tunggal	.214	5	.200 [*]	.928	5	.582
	kombinasi 1/2:1/2	.239	5	.200 [*]	.909	5	.460
	kombinasi 3/4:1/2	.219	5	.200 [*]	.899	5	.405
	kombinasi 1:1/2	.152	5	.200 [*]	.975	5	.908
T1	kontrol hiperglikemik	.173	5	.200 [*]	.970	5	.875
	kontrol obat	.252	5	.200 [*]	.957	5	.787
	ekstrak tunggal	.144	5	.200 [*]	.984	5	.953
	kombinasi 1/2:1/2	.192	5	.200 [*]	.967	5	.858
	kombinasi 3/4:1/2	.198	5	.200 [*]	.957	5	.787
	kombinasi 1:1/2	.271	5	.200 [*]	.888	5	.347
T2	kontrol hiperglikemik	.209	5	.200 [*]	.902	5	.421
	kontrol obat	.305	5	.144	.832	5	.144
	ekstrak tunggal	.189	5	.200 [*]	.929	5	.593
	kombinasi 1/2:1/2	.240	5	.200 [*]	.874	5	.282
	kombinasi 3/4:1/2	.221	5	.200 [*]	.874	5	.284
	kombinasi 1:1/2	.250	5	.200 [*]	.879	5	.304
T3	kontrol hiperglikemik	.259	5	.200 [*]	.947	5	.714
	kontrol obat	.262	5	.200 [*]	.919	5	.521
	ekstrak tunggal	.248	5	.200 [*]	.913	5	.485
	kombinasi 1/2:1/2	.147	5	.200 [*]	.986	5	.963
	kombinasi 3/4:1/2	.330	5	.078	.789	5	.066
	kombinasi 1:1/2	.340	5	.059	.779	5	.054

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data output di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig. pada T₀, T₁, T₂, T₃, T₄, dan T₅ > 0,05 (H₀ diterima) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian One-Way ANOVA.

Lampiran 23. Hasil uji statistik One Way Anova Kadar Glukosa Darah

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
T0	Based on Mean	2.347	5	24	.072
	Based on Median	1.580	5	24	.204
	Based on Median and with adjusted df	1.580	5	18.390	.215
	Based on trimmed mean	2.296	5	24	.077
T1	Based on Mean	1.967	5	24	.120
	Based on Median	.757	5	24	.589
	Based on Median and with adjusted df	.757	5	15.414	.594
	Based on trimmed mean	1.907	5	24	.130
T2	Based on Mean	1.292	5	24	.300
	Based on Median	.392	5	24	.849
	Based on Median and with adjusted df	.392	5	19.420	.848
	Based on trimmed mean	1.271	5	24	.309
T3	Based on Mean	2.341	5	24	.073
	Based on Median	.929	5	24	.480
	Based on Median and with adjusted df	.929	5	9.541	.503
	Based on trimmed mean	1.822	5	24	.147

Nilai probabilitas dari output pada semua waktu pengukuran kadar glukosa darah (T₀-T₅) di atas memiliki nilai sig. >0,05, maka H₀ diterima sehingga analisis dapat dilanjutkan dengan *uji post hoc*.

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
T0	Between Groups	723.067	5	144.613	3.434	.018
	Within Groups	1010.800	24	42.117		
	Total	1733.867	29			
T1	Between Groups	298.000	5	59.600	.801	.560
	Within Groups	1786.800	24	74.450		
	Total	2084.800	29			
T2	Between Groups	17116.800	5	3423.360	57.681	.000
	Within Groups	1424.400	24	59.350		
	Total	18541.200	29			
T3	Between Groups	94210.167	5	18842.033	65.854	.000
	Within Groups	6866.800	24	286.117		
	Total	101076.967	29			

Pada uji ANOVA nilai T₀ <0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dengan T₁ karena pada T₁ mencit telah diinduksi aloksan dan berhasil mengalami hiperglikemik. T₂-T₃ memiliki nilai sig <0,05 yang berarti terdapat perbedaan dengan T₁ karena pada hari ke-7 dan hari ke-14 setelah pemberian sediaan uji adalah masa dimana hewan uji diberi bahan alam ekstrak daun melinjo dan mengalami penurunan kadar glukosa darah.

T0Tukey HSD^a

kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
ekstrak tunggal	5	97.00	
kombinasi 1:1/2	5	102.00	102.00
kombinasi 1/2:1/2	5	102.20	102.20
kontrol hiperglikemik	5	106.40	106.40
kombinasi 3/4:1/2	5	109.00	109.00
kontrol obat	5		111.80
Sig.		.071	.200

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

T1Tukey HSD^a

kelompok	N	Subset for alpha = 0.05
		1
kontrol hiperglikemik	5	198.80
kombinasi 1:1/2	5	200.60
kontrol obat	5	204.00
kombinasi 3/4:1/2	5	205.40
ekstrak tunggal	5	206.20
kombinasi 1/2:1/2	5	207.80
Sig.		.576

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

T2Tukey HSD^a

kelompok	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
kombinasi 1:1/2	5	133.20		
kombinasi 3/4:1/2	5	140.00	140.00	
kontrol obat	5		152.00	
kombinasi 1/2:1/2	5		153.00	
ekstrak tunggal	5		154.20	
kontrol hiperglikemik	5			207.20
Sig.		.729	.073	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

T3Tukey HSD^a

kelompok	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
kombinasi 1:1/2	5	44.40		
kombinasi 3/4:1/2	5	49.80		
kombinasi 1/2:1/2	5		90.80	
ekstrak tunggal	5		96.00	
kontrol obat	5		98.20	
kontrol hiperglikemik	5			214.60
Sig.		.996	.981	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Lampiran 24. Hasil persentase penurunan kadar glukosa darah mencit

Kelompok	% Penurunan kadar glukosa darah			
	T1-T2 ($\Delta T1$)	T1-T3 ($\Delta T2$)	% $\Delta T1$	% $\Delta T2$
Kontrol hiperglikemik (CMC Na 0,5%)	-16	-19	-7,96	-9,45
	-5	-19	-2,58	-9,79
	-5	-9	-2,44	-4,39
	-7	-15	-3,54	-7,58
	-5	-21	-2,55	-10,71
Rata-rata \pm SD	-7,60 \pm 4,77	-16,60 \pm 4,77	-3,81 \pm 2,36	-8,39 \pm 2,51
Kontrol obat (Glibenklamid 1 tab/100 mL)	33	96	17,19	50,00
	47	102	23,15	50,25
	60	108	29,56	53,20
	70	122	32,56	56,74
	50	101	24,15	48,79
Rata-rata \pm SD	52,00 \pm 13,95	105,80 \pm 10,01	25,32 \pm 5,97	51,80 \pm 3,21
Ekstrak etanol daun melinjo (EEDM) tunggal	51	112	25,37	55,72
	47	110	23,98	56,12
	54	115	27,09	55,56
	54	110	25,59	52,13
	54	104	25	47,15
Rata-rata \pm SD	52 \pm 3,08	110,2 \pm 4,02	25,21 \pm 0,79	53,54 \pm 3,41
Kombinasi EEDKM:glibenklamid (1/2:1/2)	52	114	24,76	54,29
	56	114	25,93	52,78
	56	118	26,79	56,46
	51	118	25,76	59,60
	59	121	28,64	58,74
Rata-rata \pm SD	54,8 \pm 3,27	117 \pm 3	26,38 \pm 1,46	56,37 \pm 2,88
Kombinasi EEDM:glibenklamid (3/4:1/2)	65	144	32,02	70,94
	67	147	33,67	73,87
	68	147	31,05	67,12
	63	-	32,31	-
	64	145	30,33	68,72
Rata-rata \pm SD	65,40 \pm 2,07	145,75 \pm 1,50	31,88 \pm 1,27	70,17 \pm 2,92
Kombinasi EEDM:glibenklamid (1:1/2)	65	-	34,57	-
	72	153	34,12	72,51
	72	153	33,18	70,51
	69	145	35,94	75,52
	59	142	30,26	72,82
Rata-rata \pm SD	67,40 \pm 5,50	148,25 \pm 5,62	33,61 \pm 2,12	72,84 \pm 2,06